

Reksa Dana Indeks Eastspring IDX ESG Leaders Plus



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 November 2021
No. Pernyataan Efektif	S-1360/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran	12 Januari 2022
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Indeks
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 70,56 Miliar
NAB/Unit	Rp 969,36
Kode ISIN	IDN000473709
Tolok Ukur	IDX ESG Leaders Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 milyar unit
Min. Investasi Awal	IDR 10.000
Min. Investasi Selanjutnya	IDR 10.000
Min. Penjualan Kembali	IDR 10.000

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan
11. Risiko Penyesuaian portfolio Efek dengan Indeks Acuan (Tracking Error)
12. Risiko terkait dengan Indeks IDX ESG Leaders

TUJUAN INVESTASI

untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang berbasis dari kinerja Indeks IDX ESG LEADERS

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDESGL_A	-5,84%	-5,14%	7,76%	1,29%	N/A	N/A	-3,89%	-3,06%
Tolok Ukur	-1,59%	-0,81%	17,20%	10,16%	N/A	N/A	-0,18%	13,38%

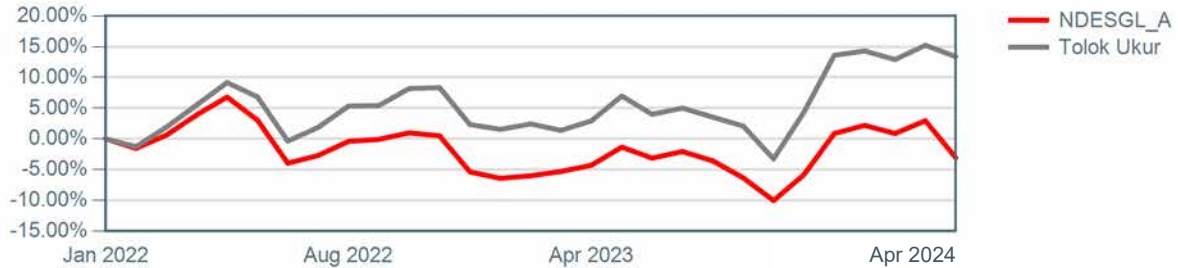
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2023 7,12%

Kinerja Bulan Terendah

Jun 2022 -6,81%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK CENTRAL ASIA Tbk	15.44%
2. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.69%
3. BANK NEGARA INDONESIA Tbk	6.00%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	11.28%
5. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK PT	19.87%
6. GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	4.15%
7. JASA MARGA (PERSERO) Tbk	4.15%
8. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK	2.65%
9. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	6.77%
10. UNILEVER INDONESIA Tbk	1.89%

ULASAN PASAR

Indeks ESG Leader (IDX ESG) turun -1,23% di bulan Februari 2024, sedangkan IDR naik +0,4% ke level USD/IDR 15.715. Performa IDR yang baik ini disebabkan oleh berakhirnya pemilu presiden dan legislatif yang hasilnya sesuai dengan ekspektasi pasar, dengan Prabowo hampir dipastikan menang dalam satu putaran. Hingga akhir bulan Februari 2024, dimana hampir 80% suara pemilih sudah terhitung, Prabowo-Gibran unggul dengan 59% suara, termasuk kemenangan secara tidak terduga di provinsi-provinsi seperti Bali, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sementara itu, paslon nomor 1 (Anies-Muhaimin) dan paslon nomor 3 (Ganjar-Mahfud) masing-masing mendapatkan 25% dan 17% suara publik. Pertumbuhan kredit di bulan Januari 2024 masih tetap kuat, di +11,8% secara tahunan, lebih tinggi daripada angka pertumbuhan di bulan Desember 2023, yakni +10,4%. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan kredit tetap akan baik di tahun 2024, di rentang 10-12%. BI juga mempertahankan suku bunga acuan di 6,0% dan menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB global dari 2,8% ke 3,0% di tahun 2024. Sektor yang berkinerja terbaik adalah infrastruktur (+5,0%), konsumen non-siklikal (+1,3%) dan industrial (+1,1%) sedangkan sektor teknologi (-10,2%) adalah sektor yang berkinerja paling buruk. GOTO (-12,7%) jatuh ke level terendah dalam tiga bulan terakhir sejak CFO Jacky Lo memberikan indikasi bahwa GOTO akan mencatatkan